

ABSTRAK

EVALUASI KEBERLANJUTAN INTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH DOMESTIK (IPAL) KOMUNAL DI PEKON MARGAKAYA DAN PEKON MARGODADI KABUPATEN PRINGSEWU

Oleh

RAHMAN SUMANTO

Upaya untuk memenuhi kebutuhan akses sanitasi yang layak bagi masyarakat di Pekon Margakaya dan Pekon Margodadi Kabupaten Pringsewu telah dilakukan Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPAL) Komunal dengan jaringan perpipaan melalui Program Sanitasi Berbasis Masyarakat (Sanimas) Islamic Development Bank (IDB). Namun, fasilitas IPAL tersebut tidak dikelola dengan baik, sehingga sering mengalami penyumbatan saluran dan penurunan kualitas efluen yang ditandai dengan bau menyengat dan warna air yang menghitam. Kondisi ini dikhawatirkan akan mengganggu keberlanjutan operasional IPAL Komunal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis bagaimana pengguna layanan memandang faktor-faktor teknis, kelembagaan, ekonomi, sosial, lingkungan, tata kelola, dan keberlanjutan ; 2) menganalisis faktor-faktor yang mungkin memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap keberlanjutan IPAL Komunal; dan 3) mengidentifikasi faktor-faktor prioritas yang memerlukan perbaikan dalam pengelolaan IPAL Komunal. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) secara umum pengguna jasa memberikan penilaian baik terhadap faktor teknis, kelembagaan, ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta kinerja pelaksanaan tata kelola dan keberlanjutannya; 2) faktor ekonomi dan kelembagaan berpengaruh langsung terhadap keberlanjutan IPAL Komunal, sedangkan faktor teknis, kelembagaan, ekonomi, sosial, dan lingkungan tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui faktor tata kelola; dan 3) faktor ekonomi dan kelembagaan merupakan faktor prioritas yang perlu ditingkatkan dalam pengelolaan IPAL Komunal di Pekon Margakaya dan Pekon Margodadi Kabupaten Pringsewu.

Kata Kunci: Tata Kelola, Keberlanjutan, Instalasi Pengolahan Air Limbah(IPAL) Komunal.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE SUSTAINABILITY OF COMMUNAL DOMESTIC WASTEWATER TREATMENT INTALASI (IPAL) IN PEKON MARGAKAYA AND PEKON MARGODADI PRINGSEWU REGENCY

By

RAHMAN SUMANTO

Efforts to meet the needs of access to proper sanitation for the community in Pekon Margakaya and Pekon Margodadi Pringsewu Regency have been carried out the construction of a Communal Domestic Wastewater Treatment Plant (IPAL) with piping networks through the Islamic Development Bank (IDB) Community-Based Sanitation (Sanimas) Program. However, the WWTP facility is not well managed, resulting in frequent channel blockages and a decrease in effluent quality characterized by a pungent odor and blackened water color. This condition is feared to disrupt the operational sustainability of the IPAL Communal. The objectives of this study are to: 1) analyze how service users perceive technical, institutional, economic, social, environmental, governance, and sustainability factors; 2) analyze factors that may have a direct or indirect impact on Communal IPAL's sustainability; and 3) identify priority factors that need improvement in Communal IPAL management. The method used is quantitative with the approach used in this research is Structural Equation Modeling (SEM). The study's findings indicate that: 1) service users generally give good ratings to technical, institutional, economic, social, and environmental factors, as well as the performance of governance implementation and its sustainability; 2) economic and institutional factors directly affect the sustainability of Communal IPAL, whereas technical, institutional, economic, social, and environmental factors do not indirectly affect it through governance factors; and 3) economic and institutional factors are priority factors that need improvement in the management of Communal IPAL in Pekon Margakaya and Pekon Margodadi, Pringsewu Regency.

Keywords: *Governance, Sustainability, Communal Wastewater Treatment Plant (WWTP).*